

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu

Berikut akan dipaparkan mengenai gambaran umum dari wilayah studi penelitian.

3.1.1 Kondisi Geografi

Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan satu dari 15 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, dengan luas wilayah 4.797,06 km². Ditinjau dari aspek jumlah penduduk sebelum pemekaran, Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan salah satu kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terbesar di Provinsi Sumatera Selatan. Adanya pemekaran wilayah Kabupaten OKU menjadi 3 Kabupaten (Ogan Komering Ulu, OKU Timur dan OKU Selatan) menyebabkan potensi yang dimiliki oleh Kabupaten OKU harus terbagi menjadi tiga sentra, termasuk diantaranya potensi penduduk dimana 25,02 persen penduduk bertempat tinggal di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Secara Administratif, Kabupaten Ogan Komering Ulu berdasarkan tahun 2009 dibagi dalam 12 wilayah kecamatan. Jumlah penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2009 berjumlah 333.562 orang. Dengan luas wilayah 361.760 Hektar. Dilihat dari sisi geografisnya kabupaten ini terletak antara 103°040' Bujur Timur sampai dengan 104°033' Bujur Timur dan antara 3°045' sampai dengan 4°055' Lintang Selatan.

Secara Administratif Kabupaten Ogan Komering Ulu berbatasan dengan :

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Muaradua dan Kecamatan Buay Pemanca, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Semendo dan Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim.

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Cempaka dan Kecamatan Madang Suku II, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

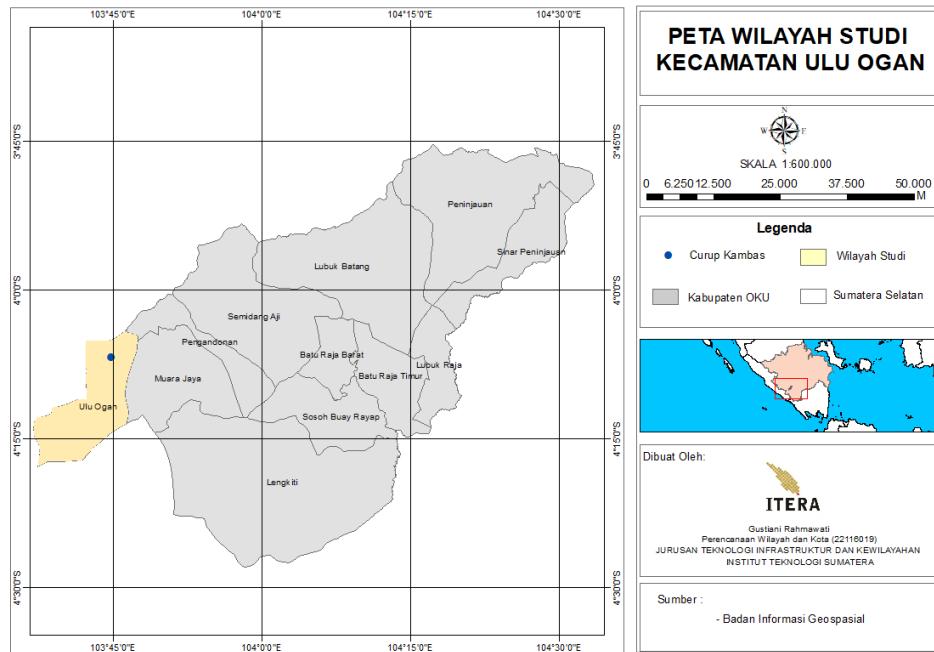
Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Ogan Ilir.

Kabupaten Ogan Komering Ulu terdiri dari 12 kecamatan yaitu:

TABEL III. 1
JUMLAH PENDUDUK/KECAMATAN KABUPATEN OKU

No	Kecamatan	Penduduk	Jumlah Desa
1	Lengkiti	26.450	22
2	Sosoh Buay Rayap	12.049	11
3	Pengandonan	8.955	12
4	Semidang Aji	26.064	21
5	Ulu Ogan	8.166	7
6	Muara Jaya	6.837	7
7	Peninjauan	40.625	16
8	Lubuk Batang	28.508	15
9	Sinar Poeninjauan	19.297	6
10	Baturaja Timur	93.652	13
11	Lubuk Raja	28.048	7
12	Baturaja Barat	34.911	12
Jumlah		333.562	149

Sumber : Kabupaten OKU Dalam Angka 2019



Sumber : Hasil Olahan Arcgis, 2020

GAMBAR 3.1
PETA LOKASI WILAYAH STUDI PENELITIAN

Berdasarkan peta diatas, lokasi wilayah studi Objek Wisata Air Terjun Curup Kambas terletak di Desa Ulak Lebar yang dimana sebelah timur berbatasan dengan Desa Belandang, sebelah utara berbatasan dengan Desa Kelumpang dan sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Mendingin. Lokasi Air Terjun Curup Kambas terletak di perbatasan antara Desa Ulak Lebar dengan Desa Pedataran.

3.1.2 Kondisi Demografi

Ditinjau dari aspek jumlah penduduk sebelum pemekaran, Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan salah satu kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terbesar di Provinsi Sumatera Selatan. Adanya pemekaran wilayah Kabupaten OKU menjadi 3 Kabupaten (Ogan Komering Ulu, OKU Timur dan OKU Selatan) menyebabkan potensi yang dimiliki oleh Kabupaten OKU harus terbagi menjadi tiga sentra, termasuk diantaranya potensi penduduk dimana 25,02 persen penduduk bertempat tinggal di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Sebagaimana daerah yang sedang berkembang lainnya, jumlah penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal itu dikarenakan telah semakin banyaknya perbaikan serta kemajuan

pembangunan yang dilakukan pemerintah khususnya di bidang pendidikan, kesehatan, keluarga berencana dan akses informasi yang terbuka lebar bagi penduduk. Menurut hasil Pendataan Penduduk dan Pendaftaran Pemilih Berkelanjutan (P4B), total jumlah penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2003 sebesar 278.645 jiwa, pada kwartal pertama tahun 2004 meningkat menjadi 283.995 jiwa, dan pada akhir tahun 2009 meningkat menjadi 333.562 jiwa.

Penyebaran penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu di 12 Kecamatan yang ada ternyata tidak merata. Hal ini disebabkan karena sebagian besar penduduk lebih memilih tinggal di kecamatan yang potensial secara ekonomi dan memiliki fasilitas umum dan sosial yang lebih lengkap dibandingkan kecamatan lainnya yang masih tertinggal.

**TABEL III. 2
JUMLAH PENDUDUK, LUAS DAERAH DAN RATA-RATA PENDUDUK PER KM2
MENURUT KECAMATAN DI KAB. OKU**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Luas Daerah (km2)	Rata-rata penduduk/KM2
1	Lengkiti	26.450	700	37,79
2	Sosoh Buay Rayap	12.049	260,64	46,23
3	Pengandonan	8.955	94,79	94,47
4	Semidang Aji	26.064	467,53	55,75
5	Ulu Ogan	8.166	236	34,6
6	Muara Jaya	6.837	298	22,94
7	Peninjauan	40.625	453,69	89,54
8	Lubuk Batang	28.508	507,22	56,2
9	Sinar Poeninjauan	19.297	190	101,56
10	Baturaja Timur	93.652	148,87	629,09
11	Lubuk Raja	28.048	126	222,6
12	Baturaja Barat	34.911	134	258,87
Jumlah		333.562	3616,74	1649,64

Sumber : Kabupaten OKU Dalam Angka 2019

Dari tabel diatas, Kecamatan Baturaja Timur sebagai ibukota Kabupaten Ogan Komering Ulu mempunyai jumlah penduduk terbesar yaitu 93.652 jiwa (28,08 persen) , disusul Kecamatan Peninjauan dengan penduduk sebesar 40.625 jiwa (12,18 persen). Sedangkan jumlah penduduk terkecil berada di Kecamatan

Ulu Ogan yaitu hanya sebanyak 8.166 jiwa. Dari sisi kepadatan penduduk per kilometer, maka kecamatan Baturaja Timur merupakan kecamatan yang terpadat penduduknya yaitu mencapai 629,09 jiwa per km², sementara Kecamatan Ulu Ogan merupakan kecamatan yang penduduknya paling jarang yaitu hanya 34,60 jiwa per kilometer persegi. Kepadatan penduduk Kabupaten OKU secara keseluruhan adalah 92,21 jiwa per km².

TABEL III. 3
JUMLAH PENDUDUK BERDASARAKAN JENIS KELAMIN

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
1	Lengkiti	13783	12667	26450	108,81
2	Sosoh Buay Rayap	6295	5754	12049	109,4
3	Pengandonan	4517	4438	8955	101,78
4	Semidang Aji	13401	12663	26064	105,89
5	Ulu Ogan	4197	3969	8166	105,74
6	Muara Jaya	3541	3296	6837	107,43
7	Peninjauan	20987	19638	40625	106,87
8	Lubuk Batang	14721	13787	28508	106,77
9	Sinar Poeninjauan	10060	9237	19297	108,91
10	Baturaja Timur	47674	45978	93652	103,69
11	Lubuk Raja	14592	13456	28048	108,44
12	Baturaja Barat	17774	17137	34911	103,72
Jumlah		171542	162020	333562	1277,45

Sumber : Kabupaten OKU Dalam Angka 2019

Salah satu indikator yang dapat menunjukkan komposisi penduduk menurut jenis kelamin pada kurun waktu tertentu adalah rasio jenis kelamin. Rasio jenis kelamin ini memperlihatkan banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2009 adalah sebesar 105,88 ini menunjukkan setiap terdapat 100 penduduk perempuan di Kabupaten Ogan Komering Ulu akan terdapat 105 sampai 106 penduduk laki-laki.

Hal ini berarti penduduk laki-laki dan penduduk perempuan di Kabupaten Ogan Komering Ulu hampir seimbang jumlahnya. Secara absolut dari 333.562 jiwa penduduk pada tahun 2009, terdapat 171.542 jiwa penduduk laki-laki dan 162.020 jiwa penduduk perempuan. Perubahan struktur umur penduduk merupakan perubahan demografis yang selalu mendapat perhatian dalam berbagai analisis kependudukan. Komposisi penduduk menurut golongan umur di Kabupaten Ogan Komering Ulu masih menunjukkan dominasi penduduk usia muda yang jumlahnya lebih besar penduduk usia (0-14) tahun dan penduduk yang berusia 65 tahun ke atas diasumsikan sebagai penduduk yang non produktif, sedangkan penduduk usia (15-64) tahun dianggap sebagai penduduk produktif yang diartikan mampu melakukan kegiatan yang bernilai secara ekonomis. Pada tahun 2009 diperoleh angka ketergantungan (*dependency ratio*) sebesar 47 persen. Apabila angka dependency ratio tersebut semakin tinggi, ini mengindikasikan bahwa tingkat ekonomi penduduk masih cenderung rendah dan harus terus diupayakan peningkatannya.

3.1.3 Kondisi Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten OKU dalam kurun waktu 2005-2012 selalu meningkat. Ditandai dengan peningkatan PDRB Kabupaten OKU pada tahun 2005 atas dasar harga berlaku sebesar RP.2,61 triliun meningkat menjadi Rp.4,73 triliun pada tahun 2009 dan menjadi Rp.7,06 triliun pada tahun 2012. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten OKU pada tahun 2012 sebesar 7,17 persen meningkat tajam jika dibandingkan dengan tahun 2011 yang hanya sebesar 6,58 persen. Dilihat menurut lapangan usaha, sektor ekonomi yang mengalami pertumbuhan nilai tambah paling tinggi pada tahun 2012 adalah sektor angkutan dan komunikasi yaitu sebesar 13,25 persen dan disusul oleh sektor jasa-jasa sebesar 11,72 persen.

3.1.4 Pariwisata

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sedang dikembangkan di Kabupaten OKU. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang cukup memiliki potensi untuk dikembangkan di Kabupaten OKU. Sektor pariwisata

merupakan salah satu sektor yang dapat mendukung pertumbuhan suatu wilayah. Pengembangan sektor pariwisata bisa dijadikan salah satu sektor andalan yang mampu berkontribusi besar terhadap pendapatan asli daerah dan menggerakkan perekonomian daerah. Saat ini, terdapat sembilan destinasi wisata yang sedang dikembangkan di Kabupaten OKU sebagai berikut :

TABEL III. 4
Destinasi Pariwisata Kabupaten OKU

NO	Nama Obyek Wisata	Lokasi
1	Goa Putri	Padang Bindu, Kecamatan Semidang Aji
2	Goa Selabe	Padang Bindu, Kecamatan Semidang Aji
3	Air Terjun Curup Kambas	Ulak Lebar, Kecamatan Ulu Ogan
4	Batu Lesung Bintang	Laya, Kecamatan Baturaja Barat
5	Goa Harimau	Padanag Bindu, Kecamatan Semidang Aji
6	Bukit Pelawai	Pusar, Kecamatan Baturaja Barat
7	Mandi Hawa	Tualang, Kecamatan Lengkiti
8	Air Terjun Kedau	Lubuk Baru, Kecamatan Sosoh Buay Rayap
9	Air Terjun Curup Duduk	Kemelak, Kecamatan Baturaja Timur

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan OKU

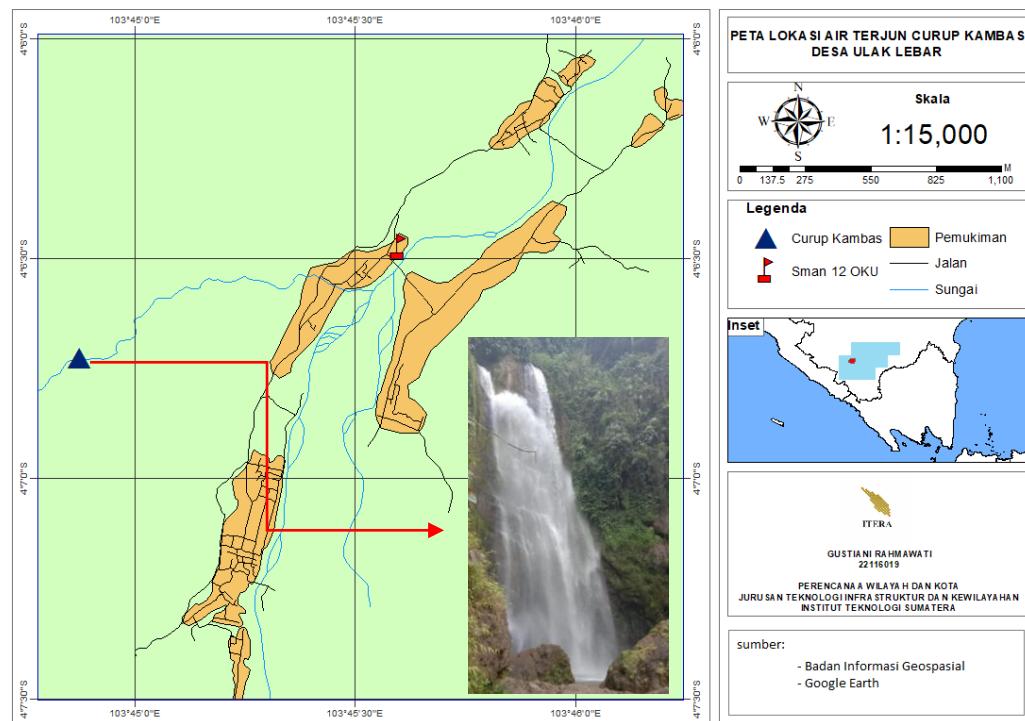
3.2 Gambaran Umum Wilayah Mikro Desa Ulak Lebar Kecamatan Ulu Ogan

Objek wisata Air Terjun Kambas terletak di Desa Ulak Lebar, Kecamatan Ulu Ogan, yang mempunyai ketinggian 425 meter di atas permukaan laut dengan titik koordinat 04006.765S dan 103044.785E.

Air terjun ini memiliki ketinggian berkisar 50 meter yang dikelilingi perbukitan dan hutan serta bebatuan besar, sehingga menambah keindahan panorama alam. Tempat ini bisa menjadi pilihan menyenangkan untuk berakhir

pekan. Meski lokasinya hanya berjarak 1 km dari Desa Ulak Lebar (tidak jauh dari Jalinsum), untuk menuju lokasi, pengunjung harus berjalan kaki selama 30 menit dari Desa Ulak Lebar melewati hutan perkebunan rakyat dan perbukitan.

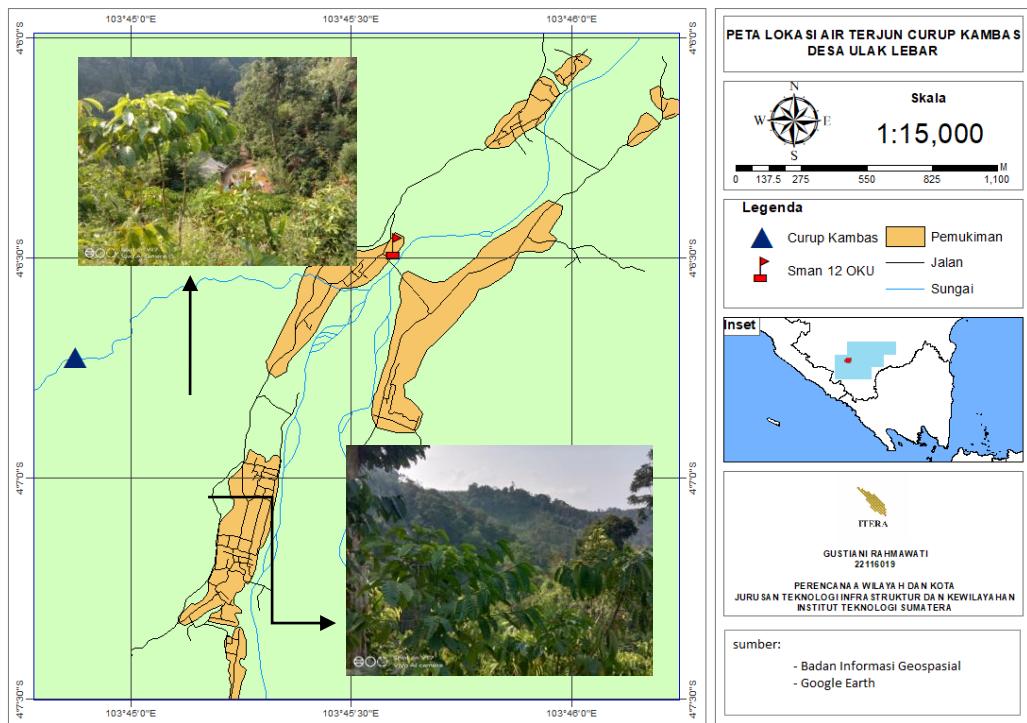
Air Terjun Kambas menawarkan panorama indah dengan tiga level ketinggian, masing-masing level mempunyai ketinggian berbeda. Level satu air terjun dengan ketinggian sekitar 50 meter, level dua dengan ketinggian sekitar 12 meter, dan level ketiga dengan ketinggian 8 meter.



Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2020

GAMBAR 3.2 AIR TERJUN CURUP KAMBAS

Sepanjang perjalanan, pengunjung akan disuguhkan panorama berupa hamparan perkebunan kopi dengan aroma yang khas, terutama pada saat musim bunga kopi sedang mekar.



Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2020

GAMBAR 3.3 PERKEBUNAN KOPI DI SEKITAR KAWASAN MENUJU LOKASI WISATA

Bagi para petualang, untuk menuju lokasi wisata Air Terjun Curup Kambas ini mereka dipastikan akan merasa tertantang karena posisinya yang jauh dari pemukiman penduduk dan medan jalan yang agak sedikit terjal.

Untuk jumlah pengunjung obyek wisata Air Terjun Curup Kambas dari tahun ke tahun mengalami peningkatan meski tidak signifikan, peningkatan jumlah pengunjung ini dapat dilihat pada tabel berikut:

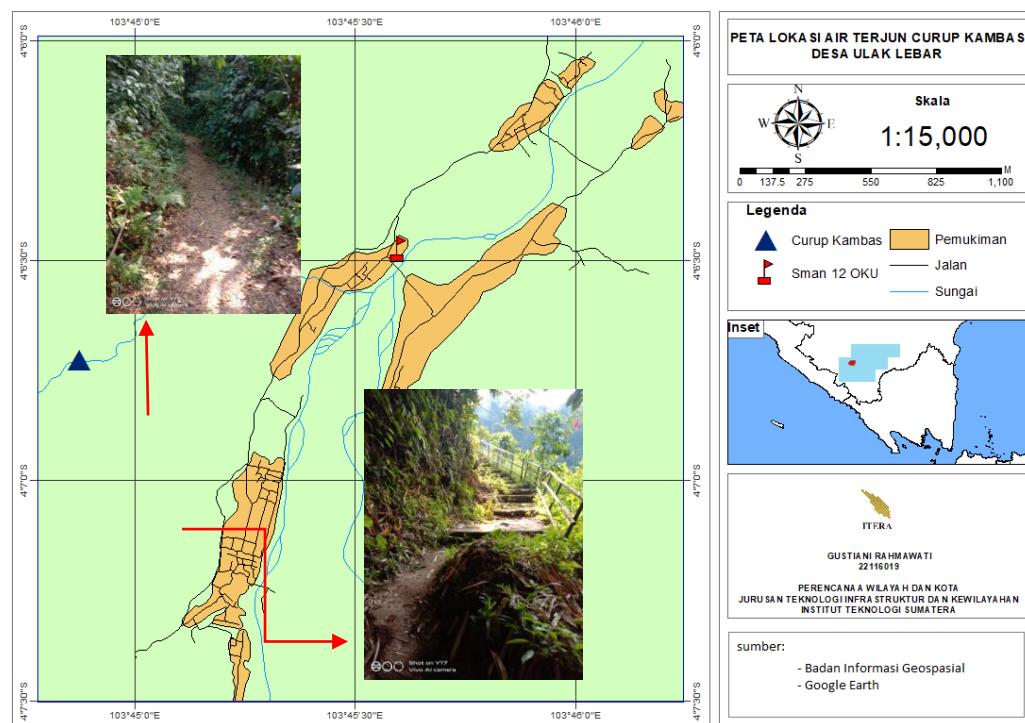
TABEL III. 5
DATA JUMLAH PENGUNJUNG AIR TERJUN CURUP KAMBAS

NO	Tahun	Wisatawan Lokal	Wisatawan Mancanegara	Jumlah
1	2013	1.213	-	1.213
2	2014	1.239	-	1.239
3	2015	1.376	-	1.376
4	2016	1.449	-	1.449
5	2017	1.471	-	1.471

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan OKU

3.2.1 Aksesibilitas

Untuk menuju lokasi objek wisata Air Terjun Kambas, hanya dapat dilakukan dengan berjalan kaki dengan waktu tempuh sekitar 30 menit dari Desa Ulak Lebar dengan melewati hutan perkebunan warga setempat dan perbukitan. Untuk menuju lokasi hanya bisa ditempuh dengan berjalan kaki dan sangat cocok bagi mereka yang gemar tantangan dan bersahabat dengan alam.



Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2020

GAMBAR 3.4
KEADAAN JALAN MENUJU LOKASI AIR TERJUN CURUP KAMBAS

Lokasi objek wisata termasuk dalam kawasan hutan lindung yang dikelilingi perbukitan dan terdapat bebatuan besar. Keadaan lokasi yang memiliki bebatuan besar dan berkонтur tidak rata menyebabkan tidak memungkinkan untuk membawa kendaraan langsung ke lokasi.

3.2.2 Penggunaan Lahan Wilayah Studi

Penggunaan lahan di Desa Ulak Lebar di dominasi oleh perkebunan seluas 46 ha atau sebesar 44% dari total luas lahan yang ada. Tabel berikut

menunjukkan bahwa penggunaan terbesar setelah perkebunan yaitu sawah sebesar 31 ha atau sebanyak 30% dari total luas lahan yang ada. Untuk penggunaan lahan permukiman sebesar 25 ha atau sebesar 24% dari total luas lahan yang ada, serta penggunaan lahan lainnya yaitu kuburan sebesar 2 ha atau sebesar 2% dari total luas lahan. Berikut penyajian tabel penggunaan luas lahan di Desa Ulak Lebar:

TABEL III. 6
DATA PENGGUNAAN LAHAN DI DESA ULAK LEBAR KECAMATAN ULU OGAN

NO	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	%
1	Permukiman	25	24
2	Sawah	31	30
3	Perkebunan	46	44
4	Kuburan	2	2
Total		104	100

Sumber : Kecamatan Ulu Ogan dalam Angka 2019

3.2.3 Kondisi Infrastruktur dan Air Bersih

Infrastruktur di sekitar kawasan Air Terjun Curup Kambas sudah dilengkapi oleh beberapa fasilitas penunjang seperti jalan yang cukup baik meskipun terdapat beberapa titik jalan yang kondisinya masih belum terbilang baik. Selain itu juga masih ada beberapa titik jalan yang belum memiliki penerangan jalan pada malam hari.

Untuk infrastruktur penunjang disekitar kawasan Obyek Wisata Air Terjun Curup Kambas sendiri telah disediakan lahan parkir, pendopo, pos penjagaan, dan tempat peristirahatan. Namun untuk jumlah nya masih belum cukup sehingga diperlukan penambahan fasilitas. Untuk penggunaan fasilitas umum sendiri tidak dikenakan biaya karena pihak pengelola ingin memberikan kepuasan pelayanan terhadap pengunjung berupa penggunaan fasilitas yang telah disediakan secara gratis.

3.2.4 Sumber Daya Manusia

Masyarakat di Desa Ulak Lebar dalam hal ini memposisikan diri sebagai tuan rumah yang melayani pengunjung dan wisatawan yang ingin berkunjung ke

Air Terjun Curup Kambas. Masyarakat dikatakan sebagai tuan rumah disini karena berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian menyebutkan bahwa pengelola Obyek Wisata Air Terjun Curup Kambas di dominasi oleh warga Desa Ulak Lebar, Kecamatan Ulu Ogan. Mayoritas warga Desa Ulak Lebar berprofesi sebagai petani, dapat dilihat pada tabel jenis pekerjaan warga Desa Ulak Lebar sebagai berikut:

TABEL III. 7
PENDUDUK BERDASARKAN JENIS SUMBER PENGHASILAN UTAMA DI DESA
ULAK LEBAR

NO	Sektor	Jumlah
1	PNS	4
2	TNI/Polri	1
3	Pensiunan	3
4	Wiraswasta	15
5	Petani	951
6	Pedagang	7
7	Tukang	-
8	Pelajar	400
9	Tidak Bekerja	-

Sumber : Kecamatan Ulu Ogan dalam Angka 2019